

Pendampingan Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Mendongeng Berbasis Cerita Rakyat Di Kelas 5 SD N 1 Kawan

¹⁾Dewa Ayu Sri Miana Aniari, ²⁾Ni Made Ayu Purnami, ³⁾I Wayan Numertayasa

^{1,2,3)}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ITP MARKANDEYA BALI, Bangli, Indonesia

Email : ayusri69u@gmail.com, madeayupurnami1995@gmail.com, umertayasawayan@markandeyabali.ac.id

ABSTRAK

Kata kunci :

Pembelajaran,
Bahasa Indonesia,
Metode mendongeng,
Cerita rakyat.

Pendampingan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode mendongeng berbasis cerita rakyat di kelas 5 SD N 1 Kawan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan warisan budaya lokal. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pendekatan ini dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Metode mendongeng juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara dan mendengarkan. Metode yang dipakai oleh peneliti ini metode kualitatif deskriptif yang digunkan wawancara dan observasi kepada wali kelas 5 SD N 1 Kawan yang dilaksanakan pada saat kkn. Hasil dari peneliti ini menemukan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut. Kelompok eksperimen yaitu lebih dapat komunikasi yang efektif, semua anggota kelompok dapat berkomunikasi dengan jelas dan terbuka dan juga berperan lebih jelas, memberikan umpan balik secara positif dan apresiasi untuk memotivasi siswa kelas 5. sedangkan kelompok kontrol yaitu tidak membantu memastikan bahwa efek yang diamati dalam kelompok eksperimen disebabkan oleh intervensi (mendengarkan cerita rakyat), dengan menggunakan kelompok kontrol siswa dapat mengendalikan variabel eksternal yang mungkin memengaruhi hasil eksperimen seperti latar belakang siswa atau factor – factor lingkungan, menerapkan kelompok kontrol tidak dapat membantu bahwa intervensi tidak menyebabkan dampak negatif yang tidak diinginkan pada kelompok eksperimen.

ABSTRACT

Keywords :

Learning,
Indonesian,
storytelling methods,
folklore.

Assistance in learning Indonesian through folklore-based storytelling methods in grade 5 of SD N 1 Kawan. This research aims to improve students' understanding of Indonesian language material by utilizing local cultural heritage. The evaluation was carried out to assess the effectiveness of this approach in improving students' understanding of Indonesian language learning at the elementary level. It is hoped that this research will provide valuable insights for the development of more interesting and effective learning strategies. The storytelling method can also help students develop speaking and listening skills. The method used by this researcher is a descriptive qualitative method which includes interviews and observations with the 5th grade teacher at SD N 1 Kawan which was carried out during KKN. The results of this researcher found 2 groups, namely the experimental group and the control group. The experimental group was able to communicate more effectively, all group members were able to communicate clearly and openly and also played a clearer role, providing positive feedback and appreciation to motivate grade 5 students. while the control group does not help ensure that the effects observed in the experimental group are caused by the intervention (listening to folklore), by using a control group students can control external variables that might influence the results of the experiment such as student background or environmental factors, applying a control group It cannot help that the intervention does not cause undesirable negative impacts on the experimental group.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pendampingan pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode mendongeng berbasis cerita rakyat di kelas 5 SD N 1 Kawan. Cerita rakyat merupakan warisan budaya yang dapat memperkaya keterampilan dan minat membaca siswa. Selain itu, pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa/peserta didik terhadap nilai – nilai lokal serta mengasah keterampilan berbahasa Indonesia dengan cara yang menarik dan kontekstual.

Menurut Suharna (2006: 57), menjelaskan bahwa latihan mendongeng kembali suatu cerita rakyat dari hasil bacaan atau dari hasil simakan, langkah-langkah yang dilakukan adalah (1) mendengarkan atau membaca kembali dongeng yang akan latihan, (2) memperhatikan bagian demi bagian dongeng dari awal hingga akhir, (3) mengingat kembali alur cerita, pemain atau tokoh, dan unsur-unsur yang lain, (4) membayangkan atau berimajinasi adegan dongeng, seolah-olah pembaca terlibat dalam isi dongeng tersebut , dan (5) membaca kembali suatu isi dari dongeng dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Menurut Sugeng (2005: 126) isi dari dongeng adalah suatu ungkapan mengenai hal-hal yang bersifat permukaan dan sendi kehidupan masyarakat secara mendalam. Dapat dijelaskan pula bahwa cerita dongeng yang dikarang isinya berupa pandangan hidup masyarakat pemilik daerah masing-masing yang dijelaskan secara detail. Kehadiran dongeng menjawab teka-teki dari alam yang ada dalam kehidupan suatu masyarakat pendukungnya. Materi cerita dongeng dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat menjadi sarana yang baik siswa dalam tumbuh kembangnya empati anak. Selain itu, dongeng juga bermanfaat sebagai sarana hiburan dan pendidikan moral. Cerita dongeng dalam pembelajaran sastra mempunyai nilai - nilai kearifan lokal, salah satunya munculnya nilai moral. Nilai moral berfungsi untuk membuat siswa menjadi seseorang yang lebih baik dalam lingkungan bermasyarakat. Hal tersebut ditegaskan pendapat Sumayana (2017: 21) bahwa kearifan lokal adalah pandangan hidup, ilmu pengetahuan, dan strategi kehidupan berupa aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal untuk menjawab masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Rahyono (dalam Fajarini : 2104: 124) menambahkan bahwa kearifan lokal pada setiap cerita di setiap daerah setempat merupakan kecerdasan yang dimiliki oleh kelompok masyarakat etnis tertentu yang didapatkan melalui pengalaman masyarakat itu sendiri.

Pendidikan Bahasa Indonesia di tingkat dasar memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dan keterampilan berbahasa siswa SD N 1 Kawan. Sebagai lembaga pendidikan dasar menghadapi tantangan dalam menciptakan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa kelas 5. Oleh karena itu perlu adanya eksplorasi terhadap pendekatan baru, seperti pendampingan pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode mendongeng berbasis cerita rakyat, untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Dibutuhkan penelitian ini mendalam untuk mengevaluasi dampak positif dari penerapan pendekatan ini. Sejalan dengan tujuan peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat dasar.

Penelitian ini terdapat metode mendongeng berbasis cerita rakyat siswa kelas 5 dapat lebih dalam proses pembelajaran, sambil memperkuat pemahaman mereka terhadap cerita rakyat yang merupakan bagian penting dari warisan budaya Indonesia, Pendekatan ini juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memotivasi kreativitas dan merangsang minat siswa terhadap mendongeng.

II. MASALAH

1. Bagaimana pengaruh pendampingan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode mendongeng berbasis cerita rakyat terhadap pemahaman siswa di kelas 5 SD N 1 Kawan?
2. Apakah pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode mendongeng berbasis cerita rakyat dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 5?

Adapun tujuan pengabdian ini, Untuk mengetahui pengaruh pendampingan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode mendongeng berbasis cerita rakyat terhadap pemahaman siswa kelas 5 di SD N 1 Kawan. Mengidentifikasi tingkat pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode mendongeng berbasis cerita rakyat dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia di kelas

III. METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan dalam penelitian ini diambil dikarenakan peneliti ingin mendeskripsikan dan mengetahui mendongeng berbasis cerita rakyat dalam cerita rakyat di kelas 5 SD negeri 1 kawan. Dengan melakukan cerita rakyat menggunakan teks, gaya dan

gerak. Dalam metode ini siswa dibagi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui siswa yg tidak memahami dan siswa yg bisa memahami dari teks cerita rakyat tersebut. Dan siswa dapat merangsang imajinasi siswa dan meningkatkan kemampuan kreatif siswa kelas 5 di SD N 1 Kawan. Jadi kelompok eksperimen dengan Teknik cerita rakyat dapat mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam merencanakan, menulis, dan menyajikan cerita, meningkatkan keterampilan komunikasi siswa kelas 5 SD N 1 Kawan. Sedangkan kelompok kontrol membantu memastikan bahwa efek yang diamati dalam kelompok eksperimen disebabkan oleh intervensi (mendengarkan cerita rakyat), dengan menggunakan kelompok kontrol siswa dapat mengendalikan variabel eksternal. Dengan mempertimbangkan dan menggunakan kelompok kontrol siswa dapat memastikan bahwa eksperimen dengan teknik cerita rakyat memberikan hasil yang lebih bagus dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak intervensi pada pembelajaran siswa kelas 5 SD N 1 Kawan.

Pendampingan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode mendongeng cerita rakyat dapat meningkatkan pemahaman siswa di kelas 5 SD N 1 Kawan. Penerapan dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa, memungkinkan siswa untuk terlibat secara emosional dan kognitif efektivitasnya tergantung pada pendamping menyampaikan cerita rakyat, mengaitkan dengan materi pembelajaran dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, melalui penggunaan metode mendongeng berbasis cerita rakyat ini, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan Wawancara dan minat belajar gabungkan pertanyaan terbuka untuk mendapatkan wawasan mendalam dan tertutup untuk data yang lebih terukur dan skala penilaian tersebut.

- 1) Bagaimana Teknik cerita rakyat memengaruhi cara siswa memahami pelajaran bahasa Indonesia?
- 2) Seberapa sering siswa merasa tertarik selama pendampingan pelajaran menggunakan Teknik cerita rakyat?
- 3) Seberapa besar siswa menikmati pelajaran Bahasa Indonesia?
- 4) Apakah siswa merasakan termotivasi untuk belajar Bahasa Indonesia? Menilai pengaruh pendampingan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode berbasis cerita rakyat terhadap pemahaman siswa kelas 5 dapat melibatkan langkah –langkah penelitian. Mulai dengan merancang penelitian eksperimen, seperti pembagian siswa menjadi kelompok eksperimen yang menerima pendampingan dengan metode mendongeng berbasis cerita rakyat. Dan kelompok kontrol (tanpa pendampingan). Selanjutnya gunakan tes pemahaman Bahasa Indonesia sebelum dan setelah intervensi untuk mengukur perubahan pemahaman siswa analisis data hasil tes dapat memberikan gambaran efektivitas metode pendampingan tersebut.

Langkah pertama dalam metode penelitian eksperimental, yakni desain penelitian :

Pada tahap ini, peneliti memisahkan siswa menjadi kelompok eksperimen (menerima teknik cerita rakyat dan kelompok kontrol (tanpa intervensi). Pastikan kedua kelompok memiliki karakteristik awal yang sebanding. Intervensi: Terapkan Teknik cerita rakyat pada kelompok eksperimen selama periode tertentu, misalnya beberapa minggu. Kelompok kontrol tidak menerima intervensi. Pengumpulan data: Selama dan setelah periode intervensi, kumpulkan data tentang minat belajar siswa menggunakan wawancara. Minat belajar: Digunakan instrument wawancara yang sesuai untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan setelah intervensi. Analisis data: Bandingkan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk melihat apakah ada perbedaan signifikan dalam minat belajar. Interpretasi hasil: Tinjau hasil untuk menentukan sejauh mana Teknik cerita rakyat efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Kesimpulan dan rekomendasi: Ajukan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian dan berikan rekomendasi untuk penerapan Teknik cerita rakyat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 5.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian pengamatan selama 1 bulan yaitu peneliti ini melaksanakan kegiatan KKN di SD Negeri 1 Kawan. Peneliti ini ditemukan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut. Menurut pengamatan peneliti ini dari kelompok eksperimen yaitu peneliti ini harus memberikan intervensi yang merupakan pengajaran dengan menggunakan metode mendongeng cerita rakyat secara menarik dan juga menerapkan metode pembelajaran yang sangat menarik melalui cerita rakyat untuk meningkatkan pemahaman pelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti ini memastikan bahwa intervensi tersebut menciptakan pengalaman yang mendalam dan berkesan bagi siswa di kelas 5 SD Negeri 1 Kawan, terus

menerus melakukan pemantauan dan evaluasi terus – menerus terhadap perkembangan siswa dikelas 5 SD Negeri 1 Kawan dan meningkatkan keterampilan berbahasa dan pemahaman cerita rakyat tersebut.

Menurut peneliti ini Kelompok eksperimen yaitu lebih dapat komunikasi yang efektif, semua anggota kelompok dapat berkomunikasi dengan jelas dan terbuka dan juga berperan lebih jelas, memberikan umpan balik secara positif dan apresiasi untuk memotivasi siswa kelas 5. melibatkan cerita rakyat lokal dapat membantu siswa lebih memahami dan menghargai warisan budaya mereka, memperkuat identitas lokal dan rasa kebangsaan. Dan siswa dapat merangsang imajinasi siswa dan meningkatkan kemampuan kreatif siswa kelas 5 di SD N 1 Kawan. Jadi kelompok eksperimen dengan Teknik cerita rakyat dapat mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam merencanakan, menulis, dan menyajikan cerita, meningkatkan keterampilan komunikasi siswa kelas 5 SD N 1 Kawan.

Menurut peneliti ini kelompok kontrol yaitu tidak membantu memastikan bahwa efek yang diamati dalam kelompok eksperimen disebabkan oleh intervensi (mendengarkan cerita rakyat), dengan menggunakan kelompok kontrol siswa dapat mengendalikan variabel eksternal yang mungkin memengaruhi hasil eksperimen seperti latar belakang siswa atau faktor – faktor lingkungan, menerapkan kelompok kontrol tidak dapat membantu bahwa intervensi tidak menyebabkan dampak negatif yang tidak diinginkan pada kelompok eksperimen. Dengan mempertimbangkan dan menggunakan kelompok kontrol siswa dapat memastikan bahwa eksperimen dengan teknik cerita rakyat memberikan hasil yang lebih bagus dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak intervensi pada pembelajaran siswa kelas 5 SD N 1 Kawan. Peneliti ini melakukan wawancara terhadap wali guru kelas 5 pada saat melakukan kkn di SD N 1 Kawan. Peneliti ini memberikan beberapa pertanyaan terhadap wali guru kelas 5 tentang pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode mendongeng berbasis cerita rakyat kelas 5 SD N 1 Kawan yaitu sebagai berikut :

Bagaimana teknik cerita rakyat memengaruhi cara siswa memahami pelajaran bahasa Indonesia yaitu dengan melihat cara siswa memahami pelajaran Bahasa Indonesia dengan menyajikan konten yang lebih menarik dan relevan, cerita rakyat dapat membuat pembelajaran lebih hidup membantu siswa terhubung dengan materi dan meningkatkan pemahaman siswa tentang budaya dan kearifan lokal dengan menggunakan cerita rakyat siswa dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan memberikan konteks budaya yang memperkaya pemahaman Bahasa Indonesia tersebut.

Seberapa sering siswa merasa tertarik selama pendampingan pelajaran menggunakan teknik cerita rakyat yaitu dengan cara tingkat keterarikan siswa selama pendampingan pelajaran dengan menggunakan teknik cerita rakyat dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, seperti keahlian pengajar, pemilihan cerita, dan keterlibatan siswa, namun secara umum penggunaan cerita rakyat seringkali dapat meningkatkan keterarikan siswa karena memberikan elemen naratif dan keaslian budaya. Siswa cenderung lebih terlibat dan antusias saat materi diajarkan dalam bentuk cerita yang menarik, menciptakan koneksi emosional dengan pelajaran Bahasa Indonesia tersebut.

Apakah siswa merasakan termotivasi untuk belajar bahasa Indonesia yaitu dapat memotivasi siswa untuk belajar bahasa Indonesia dapat bervariasi, Beberapa siswa mungkin merasa termotivasi karena minat pribadi, pengakuan prestasi, atau pemahaman akan pentingnya kemampuan berbahasa Indonesia dalam konteks sosial dan akademik, namun, motivasi juga dapat dipengaruhi oleh faktor – faktor seperti metode pengajaran lingkungan belajar, dan dukungan dari orang tua dan guru.

Metode mendongeng berbasis cerita rakyat adalah sesuatu melibatkan cara pengajaran atau penyampaian materi menggunakan cerita – cerita tradisional atau folklor yang berasal dari suatu budaya untuk tujuan pendidikan atau penyampaian informasi. Kelompok eksperimen adalah sesuatu menerima perlakuan atau intervensi yang sedang diuji dalam penelitian. contoh jika penelitian tersebut adalah mengenai efektivitas teknik cerita rakyat, maka kelompok eksperimen akan menerima pengajaran menggunakan metode mendongeng tersebut. Sedangkan kelompok kontrol suatu yang tidak menerima perlakuan atau intervensi yang diuji dan mereka tidak mau sama dengan kelompok eksperimen. Contoh dalam kontrol teknik cerita rakyat, kelompok kontrol mungkin tidak menerima pengajaran khusus ini dan tetap dalam kondisi pembelajaran biasa.

Di Pemisahkan siswa menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan perhatian pada karakteristik awal yang sebanding merupakan Langkah penting untuk memastikan validitas penelitian. Dengan demikian, hasil dari intervensi metode mendongeng cerita rakyat dapat diinterpretasikan sebagai dampak yang mungkin disebabkan oleh variabel independent tersebut. Pembahasan dapat mencakup bagaimana proses pemilihan atau penyesuaian dilakukan untuk memastikan kesetaraan awal di antara kedua kelompok, selain itu, perdebatan mengenai keberhasilan atau kendala dari pendekatan ini juga relevan untuk diteliti dalam

pembahasan, serta potensi implikasi terhadap generalisasi hasil penelitian tersebut. Penting untuk membahas setiap aspek ini untuk menunjukkan kevalidan dan kendala data yang dikumpulkan serta dicocokkan instrument dengan tujuannya .

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa intervensi menggunakan metode mendongeng berbasis cerita rakyat pada kelompok eksperimen di SD Negeri 1 Kawan memberikan dampak positif. Kelompok tersebut menunjukkan peningkatan komunikasi efektif, pemahaman bahasa Indonesia, dan motivasi belajar siswa kelas 5. Penggunaan kelompok kontrol juga membantu memastikan bahwa hasil yang diamati disebabkan oleh intervensi, dan wawancara dengan wali guru menunjukkan penerimaan positif terhadap metode pembelajaran mendongeng berbasis cerita rakyat.

REFLEKSI

Pendampingan pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode mendongeng berbasis cerita rakyat di kelas 5 SD N 1 Kawan merupakan Langkah yang menarik untuk memperkaya pembelajaran. Peneliti ini tidak hanya memperkaya pemahaman siswa terhadap budaya lokal. tetapi juga meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia siswa melalui narasi dan analisis cerita rakyat. Dengan menginterasikan cerita rakyat dalam pembelajaran, siswa dapat mengembangkan kreativitas pemahaman budaya, dan kemampuan berbicara siswa, selain itu pendampingan yang baik membutuhkan penggunaan sumber daya yang relevan mengajark yang interaktif, dan penilaian yang sesuai untuk memastikan pemahaman yang mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

PENGABDIAN ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari guru-guru di sekolah , saya sangat berterima kasih kepada kepala sekolah SD N 1 Kawan dan saya berterima kasih kepada dosen pembimbing yang sudah membimbing dalam penyusunan best practice, guru serta siswa yang telah memberikan kerja sama yang baik dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Widyaningrum, H. K. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Cerita Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(2), 89. <https://doi.org/10.30734/jpe.v5i2.129>.
- Suharna, (2006). *Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Kelas VII*. Bogor : Yudhistira.
- Sugeng. (2005). *Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VII SMP dan MTs*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sumayana, Yena. (2017). Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar Berbasis Kearifan Lokal (Cerita Rakyat). *Mimbar Sekolah Dasar*. Vol 4 (1) 2017.
- Rahyono. F.X. (2009). *Kearifan budaya dalam kata*. Jakarta: Wedatama Widyasastra.
- Fajarini, Ulfah. (2014). Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter. *Sosio Didaktika*. Vol 1 no 2.